

BAB I

Pendahuluan

1.1 Penjelasan Judul

Judul yang diajukan dalam mata pelajaran Studio Konsep Perancangan Arsitektur adalah “**Perancangan Pondok Pesantren Agrowisata WALI (Wakaf Agro Lemah Ireng) di Boyolali dengan Pendekatan *Sustainable Architecture***”. Judul akan dijabarkan sebagai berikut:

- **Perancangan:** menurut (Rizky, 2011) sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang bermacam-macam dan mencakup penjelasan arsitektur, informasi komponen, dan batasan potensial.
- **Pondok Pesantren:** Secara garis besar, pesantren atau pondok dapat diartikan sebagai sekolah agama Islam dengan sistem pondok atau asrama, serta bangunan masjid berfungsi sebagai pusat pengajaran Islam dan pusat kegiatan amal. sedangkan kyai dan santri adalah kegiatan utama.
- **Agrowisata:** Menurut (Nurisjah, 2001) Farm Tourism atau dapat disebut agrowisata merupakan kegiatan wisata dalam industri pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan hiburan pertanian dengan memanfaatkan lokasi atau sektor pertanian dan peternakan dari awal produksi hingga sumber barang pertanian dalam sistem dan skala yang bervariasi.
- **WALI:** WALI merupakan nama sebuah yayasan yang bergerak di bidang sosial terutama pendidikan, keagamaan, dan pembinaan ekonomi santri dan masyarakat.
- **Boyolali:** Boyolali merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah.

- **Pendekatan:** Pendekatan adalah cara atau metode yang dipakai untuk mendekati, menangani, atau menyelesaikan suatu masalah atau persoalan.
- **Sustainable:** Pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai "pembangunan yang memenuhi tuntutan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri" oleh World Commission on Environment and Development (WCED)." (Situmeang, 2022)

Perancangan Pondok Pesantren Agrowisata WALI (Wakaf Agro Lemah Ireng) di Boyolali dengan Pendekatan *Sustainable Architecture* dapat diartikan sebagai proses perancangan tempat untuk menuntut Pendidikan agama Islam yang memiliki sektor pertanian yang dikelola oleh santri dan masyarakat, sektor pertanian tersebut juga digunakan sebagai obyek wisata dengan bangunan yang ramah lingkungan dan menjaga kualitas kesehatan penghuni bangunan.

1.2 Latar Belakang

1.2.1. Perkembangan Pondok Pesantren di Kabupaten Boyolali

Dalam menjalani kehidupan di dunia ini, kita membutuhkan pegangan dan landasan yang kokoh dalam kehidupan ini agar memiliki pondasi yang kuat dalam menjalani kehidupan baik di dunia atau akhirat nanti. Pendidikan merupakan awal tumbuhnya peradaban manusia untuk mengetahui dan memahami segala sesuatu yang ada di dunia ini, maka pendidikan agama memiliki peran yang begitu signifikan dalam membentuk manusia yang berilmu, religius, dan bertakwa kepada Allah SWT. Terutama mengingat sistem pendidikan usia dini yang sudah lama ada di Indonesia. Banyak tempat usaha, termasuk pondok pesantren yang mengajarkan tata tertib dan pelajaran agama.

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang sangat terkenal di Indonesia. Pada awalnya pondok pesantren hanya berfungsi

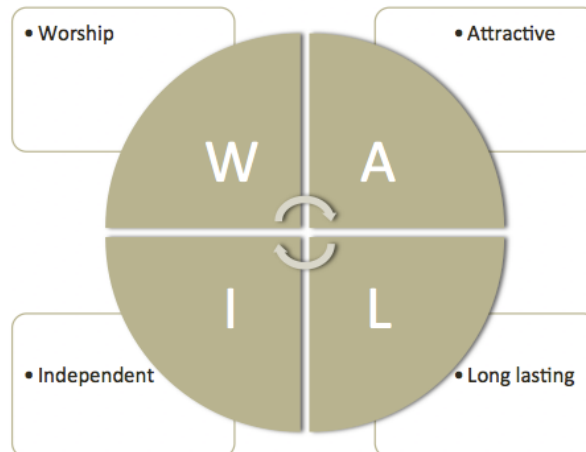
sebagai tempat untuk mengaji Al-Quran dan mempelajari ajaran Islam secara tradisional. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, Pondok Pesantren semakin berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki banyak pondok pesantren adalah Kabupaten Boyolali, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Boyolali adalah Kabupaten yang berada di Jawa Tengah yang kebanyakan masyarakatnya memeluk agama Islam. Banyaknya masyarakat yang beragama Islam di Kabupaten Boyolali memberikan pengaruh yang besar tentang perkembangan pondok pesantren. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pondok pesantren di Kabupaten Boyolali. Pondok Pesantren telah ada di Kabupaten Boyolali sejak zaman penjajahan Belanda. Pada saat kemerdekaan Indonesia, Pondok Pesantren di Kabupaten Boyolali semakin banyak bermunculan. Hal ini disebabkan oleh semangat untuk memajukan pendidikan Islam di Indonesia. Para tokoh masyarakat di Kabupaten Boyolali juga terus mendukung pendidikan Islam dengan mendirikan berbagai pondok pesantren yang berkualitas. Terdapat beberapa tipe sekolah umum yang berada di pondok pesantren yaitu pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA/SMK.

Saat ini, Pondok Pesantren di Kabupaten Boyolali telah berkembang menjadi lembaga pendidikan yang modern. Dan ditambah adanya pondok pesantren yang berpendidikan SMK, diharapkan siswa-siswa dapat memperoleh pendidikan yang lebih luas dan mempersiapkan diri mereka untuk memasuki dunia kerja dengan memiliki keterampilan yang memadai. Namun mengacu pada selain pendidikan, pondok pesantren di Boyolali ini masih terdapat hal-hal yang menjadi kekurangan pondok pesantren tersebut, seperti masih sedikitnya pondok pesantren yang memiliki ketahanan kemandirian pangan, hal tersebut yang masih perlu dikembangkan lagi.

1.2.2. Yayasan Pondok Pesantren WALI

Yayasan Pondok Pesantren Wakaf Agro Lemah Ireng (selanjutnya disingkat WALI) didirikan pada tanggal 21 April 2021 di Kabupaten Boyolali. Sesuai Akta Yayasan, lembaga ini bergerak di bidang sosial terutama pendidikan, keagamaan, dan pembinaan ekonomi santri dan masyarakat. WALI mengemban amanah beberapa bidang tanah wakaf yang seterusnya akan dijadikan sebagai basis pendirian pesantren dimana para santri tidak dipungut biaya. Lahan wakaf tersebut berada di Desa Gumukrejo Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali. Pada lahan ini sekarang sudah terdapat peternakan kambing dan kolam ikan yang nantinya akan dijadikan sebagai agrowisata dan bahan kemandirian pangan bagi pondok pesantren itu sendiri. Untuk Yayasan WALI ini memiliki target mempunyai pondok pesantren SMK yang berbasis kemandirian pangan sehingga para siswa atau santri yang bersekolah disini tidak dipungut biaya lagi.



Gambar 1. 1 Empat Pilar Yayasan WALI

Sumber: Penulis, 2023)

Pondok pesantren WALI memiliki empat pilar, yaitu: *Worship*, *Attractive*, *Long Lasting*, dan *Independen* yang menjadi filosofi pendirian pondok pesantren:

- a. *Worship*: Memiliki tujuan untuk mencari keridhoan-Nya dan *bermanhaj ahlussunnah*.
- b. *Attractive*: merancang pesantren yang menarik dan berbeda dari pesantren sejenis lainnya.
- c. *Longlasting*: Memiliki prinsip sustainabilitas dalam teori *quadruple bottom line (Prophet, Profit, People, Planet)* yang diterapkan
- d. *Independent*: Yayasan WALI membentuk dan membimbing jiwa kemandirian santri.

1.2.3 Potensi Agro di Boyolali Sebagai Daya Tarik Wisata

Kabupaten Boyolali adalah Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan mempunyai potensi agro yang besar. Potensi agro di daerah ini didukung oleh berbagai faktor seperti kondisi geografis, iklim, dan memiliki sumber daya manusia yang terampil dalam bidang pertanian.

Berikut ini adalah beberapa potensi agro di Kabupaten Boyolali menurut Kepala DKP Kabupaten Boyolali, Bambang Purwadi 2017 dalam (jatengprov.go.id, 2017): (jateng, 2017)

- Pertanian Padi dan Jagung

Kabupaten Boyolali mempunyai lahan pertanian yang luas, sehingga bagian pertanian menjadi salah satu bagian utama yang menghasilkan pendapatan bagi masyarakat. Tanaman padi dan jagung menjadi komoditas utama yang dihasilkan di daerah ini. Kabupaten Boyolali juga dikenal sebagai salah satu penghasil beras berkualitas tinggi.

- Sayuran dan Buah-buahan

Selain padi dan jagung, Kabupaten Boyolali juga memiliki potensi dalam bidang pertanian sayuran dan buah-buahan. Beberapa jenis sayuran yang dihasilkan di daerah ini antara lain

kubis, kacang panjang, buncis, dan tomat. Sedangkan jenis buah-buahan yang dihasilkan meliputi jeruk, pisang, dan durian.

- **Peternakan**

Selain pertanian, peternakan juga menjadi sektor yang cukup penting di Kabupaten Boyolali. Beberapa jenis ternak yang dihasilkan di daerah ini antara lain sapi, kerbau, kambing, dan ayam. Selain itu, produksi susu juga cukup menjanjikan, terutama dengan adanya program pengembangan sapi perah di daerah ini.

Dalam pengembangan potensi agro di Kabupaten Boyolali, pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Beberapa program yang telah dilakukan antara lain pengembangan sistem irigasi, pemberian bantuan benih dan pupuk, serta pelatihan-pelatihan bagi petani dalam pengelolaan pertanian yang modern. Selain itu, pemerintah juga telah mengadakan berbagai event dan kegiatan yang berhubungan dengan sektor agro, seperti pameran pertanian, festival kuliner, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bertujuan untuk mempromosikan hasil pertanian dari Kabupaten Boyolali kepada masyarakat luas. Dengan adanya berbagai potensi agro yang ada di Kabupaten Boyolali, diharapkan sektor pertanian dapat menjadi penggerak utama dalam perekonomian daerah ini.

1.2.4 Pendekatan *Sustainable Architecture* untuk Perancangan Pondok Pesantren Agrowisata

Pendekatan *Sustainable* merupakan suatu pendekatan yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dengan keseimbangan lingkungan agar dapat terus berlangsung untuk jangka panjang. Pendekatan ini merupakan titik awal untuk menciptakan kesadaran tinggi akan pentingnya keselarasan lingkungan buatan dengan keberlanjutan hidup lingkungan, dan memahami peran manusia sebagai pemelihara atau penjaga lingkungan.

Pengertian *Sustainable architecture*, seperti yang dikembangkan oleh *World Commission on Environmental Development (WCED)* pada tahun 1987, adalah pembangunan yang berusaha untuk memenuhi tuntutan sekarang tanpa membahayakan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan dalam bukunya Opcit tahun 2007, Sudharta P. Hadi menyebutkan konsep keberlanjutan sebagai konsep pembangunan yang menyeimbangkan manfaat pembangunan dengan pengelolaan lingkungan.

Pendekatan ini cocok diterapkan dalam pengembangan Pondok Pesantren Agrowisata dengan tujuan agar kegiatan agrowisata yang dilakukan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, namun juga menjaga keberlanjutan lingkungan dan keberdayaan sosial. Tujuan utama strategi ini adalah untuk meningkatkan kualitas, yang memerlukan pembuatan rumah yang lebih baik, struktur yang lebih baik untuk ditinggali orang, dan produk yang lebih baik. Menemukan solusi desain yang menyeimbangkan antara pertimbangan lingkungan, kenyamanan, estetika, dan keuangan adalah komponen kunci lain dari konsep pendekatan *sustainable architecture*.

1.2.5. Kesimpulan Latar Belakang

Mempertimbangkan konteks yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

- Pondok pesantren di Kabupaten Boyolali masih perlu dikembangkan lagi secara optimal dalam bagian kemandirian pangannya.
- Kabupaten Boyolali memiliki keberagaman jenis pertanian dan peternakan yang dapat dijadikan sebagai potensi daya tarik wisata yang masih perlu dikembangkan lagi.
- Pondok pesantren agrowisata ini akan dikelola oleh Yayasan WALI yang memiliki lahan berlokasi di Desa Gumukrejo Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali, dan pada saat ini

lahan tersebut sudah terdapat peternakan kambing dan kolam ikan yang nantinya akan dijadikan sebagai obyek agrowisata dan bahan kemandirian pangan bagi pondok pesantren

Dari tiga uraian poin diatas, dapat disimpulkan bahwa Pondok pesantren dapat dikombinasikan dengan pertanian dan peternakan di Kabupaten Boyolali, dari kombinasi tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah daya tarik wisata di Kabupaten Boyolali dengan berbasis kemandirian pangan, selain itu adanya pusat agrowisata tersebut bisa digunakan untuk wadah edukasi kepada masyarakat terkait ilmu tentang pertanian dan peternakan. Untuk lokasi berada di Desa Gumukrejo Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali, dan pada saat ini lahan tersebut sudah terdapat peternakan kambing dan kolam ikan yang nantinya akan dijadikan sebagai obyek agrowisata dan bahan kemandirian pangan bagi pondok pesantren.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sarana dan prasarana pondok pesantren yang dikombinasikan dengan potensi agro yang cocok dengan alam di Kabupaten Boyolali dan dijadikan sebagai daya tarik wisata.

1.4 Tujuan dan sasaran

1.4.1 Tujuan

- Mengembangkan konsep perencanaan pondok pesantren yang terdapat kegiatan agrowisata dan kegiatan tersebut dapat menghidupi pondok pesantren itu sendiri.
- Merancang pondok pesantren untuk alternatif pilihan pendidikan agama di Kabupaten Boyolali yang menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dengan pendekatan *Sustainable Architecture*.

1.4.2 Sasaran

Konsep perancangan dan perencanaan pondok pesantren di Boyolali memiliki beberapa sasaran antara lain:

- Konsep manajemen lokasi dan site.
- Konsep aktivitas dan tata ruang pondok pesantren agrowisata.
- Konsep pengembangan agrowisata dengan pendekatan *Sustainable Architecture*

1.5 Batasan dan Lingkup Pembahasan

1.5.1 Batasan

Pembahasan akan berfokus pada rancangan fisik massa yang akan dimasukkan ke dalam tata letak gubahan massa.

1.5.2 Lingkup dan Pembahasan

Pembahasan memfokuskan pada proses merancang fasilitas pondok pesantren di desa Gumukrejo, Kabupaten Boyolali dengan menggunakan pendekatan *Sustainable Architecture* serta pengembangan potensi agro sebagai pusat daya tarik wisata. dan perancangan pondok pesantren ini dilakukan dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur.

1.6 Metode Pembahasan

Metode pembahasan dalam Konsep Perancangan Arsitektur ini adalah:

1. Tahap rumusan masalah
Pencarian permasalahan yang terjadi, dengan sumber-sumber tertulis maupun data-data di lapangan.
2. Tahap pengumpulan data
Akumulasi data yang memiliki hubungan dengan pondok pesantren agrowisata, dengan cara pencarian data melalui website dan laporan tugas akhir.
3. Analisa
Analisa site di Desa Gumukrejo, Kabupaten Boyolali.
4. Sintesis
Kesimpulan masalah, pengumpulan data dan analisis yang ada sebagai acuan atau dasar untuk membuat konsep desain dan rencana desain.

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan sistematis tentang penyusunan laporan konsep perancangan arsitektur, maka dibuatlah sistem pembuatan laporan dengan rincian sebagai berikut:

BAGIAN PEMBUKAAN

Bagian pembukaan adalah bagian yang berisikan kata pengantar, abstrak, dan lembar pengesahan.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang deskripsi judul, penguraian judul, latar belakang, tujuan dan sasaran, metodologi, dan strategi desain, serta sistematik penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan tinjauan teori pondok pesantren serta teori arsitektur berkelanjutan sebagai pelengkap teori perencanaan dan pendidikan sebagai standar pendidikan pondok pesantren, dengan landasan teori perancangan dan perencanaan pondok pesantren di Desa Gumukrejo, Boyolali. daerah

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN

Merupakan review peraturan zonasi Kabupaten Boyolal sebagai lokasi perencanaan. Serta gambaran kawasan sekitar tapak, yang berimplikasi pada perencanaan pengembangan pesantren. Serta menggali potensi pesantren .

BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Analisa konsep perancangan dan perencanaan pondok pesantren, pendekatan *Sustainable Architecture*, Pendekatan konsep agrowisata, pendekatan tata ruang, dan Pendekatan terhadap bentuk massa bangunan pada kawasan di sekitar tapak yang akan digunakan untuk pembangunan.